

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Ringkasan

Dari analisis dan pengkajian yang sudah dilakukan, jadi peneliti merumuskan beberapa ringkasan yakni:

1. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja jika dilihat secara simultan pada 10 provinsi di Indonesia tahun 2010-2019. Secara parsial UMK berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dimana pada tiap kenaikan 1 persen jumlah usaha mikro dan kecil akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0.016 persen.
2. Total Investasi (INV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja jika dilihat secara simultan pada 10 provinsi di Indonesia tahun 2010-2019. Secara parsial UMK berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dimana pada tiap kenaikan 1 persen jumlah usaha mikro dan kecil akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0.015 persen.
3. PDRB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja jika dilihat secara simultan pada 10 provinsi di Indonesia tahun 2010-2019. Secara parsial UMK berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dimana pada tiap kenaikan 1 persen jumlah usaha mikro dan kecil akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0.23 persen.
4. Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki pengaruh signifikan apabila dilihat secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada 10 provinsi di

Indonesia untuk tahun 2010-2019. Namun secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel UMP terhadap penyerapan tenaga kerja pada 10 provinsi di Indonesia.

5.2 Implikasi Kebijakan

5.2.1 Usaha Mikro dan Kecil

Sektor usaha mikro dan kecil merupakan sektor yang strategis dan potensial di Indonesia. sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk pertumbuhan sektor ini. Keberadaan UMK ini akan lebih penting ketika kontribusi dari usaha mikro dan kecil besar terhadap PDRB. Pada penelitian kali ini ditemukan bahwa penambahan jumlah unit usaha akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan perhatian yang lebih dalam meningkatkan usaha mikro dan kecil, agar tercapai pertumbuhan ekonomi dan naiknya penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Karena saat ini pemerintah lebih memperhatikan pekerjaan di sektor formal dibandingkan dengan perkembangan usaha mikro dan kecil ini.

5.2.1 Produk Domestik Regional Bruto

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan penambahan nilai yang didapat dari setiap struktur perekonomian berbagai di setiap provinsi yang ada pada berbagai provinsi di Indonesia. Penelitian kali ini menjelaskan implikasi yang umum untuk pemerintah pada 10 provinsi yang ada di Indonesia. Karena, peneliti menggabungkan data 10 provinsi di Indonesia sehingga mendapatkan hasil adanya pengaruh yang positif PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja memiliki arti bahwa pemerintah daerah masing-masing provinsi mendorong untuk

meningkatkan PDRB khususnya provinsi dengan PDRB yang bisa dikatakan masing rendah dari provinsi lainnya seperti Provinsi Gorontalo dan Bengkulu. Menaikkan PDRB di suatu provinsi diperlukan masyarakat yang produktif yang memiliki *high skills*. Sehingga suatu provinsi dapat meningkatkan PDRBnya serta PDRB yang tinggi akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja di provinsi tersebut.

5.2.2 Investasi

Investasi merupakan tambahan modal yang seharusnya dapat memperluas lapangan pekerjaan dan menambah penyerapan tenaga kerja yang ada. Pada penelitian yang dilakukan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada 10 provinsi di Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat peranan penting dari investasi terhadap penyerapan tenaga kerja suatu provinsi. Oleh karena itu, pemerintah meningkatkan pemerataan realisasi dari investasi (PMDN dan PMA) bagi seluruh wilayah Indonesia agar terjadinya pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengingat realisasi investasi masih terpusat di daerah Jawa. Pemerataan realisasi investasi diharapkan mampu mendorong pembangunan infrastruktur dan penyerapan tenaga kerja pada setiap daerah di Indonesia.

Pemerintah masing-masing juga diharapkan ikut membantu masyarakat dalam membuka usaha sendiri sehingga investasi dari nasional ataupun sari asing juga akan bertambah juga berguna memperluas lapangan pekerjaan. Apabila lapangan pekerjaan bertambah otomatis akan meningkatnya penyerapan tenaga kerja di Provinsi tersebut.

5.2.3 Upah Minimum Provinsi

Upah minimum provinsi ialah batasan bayaran yang diterima pekerja dalam perusahaan sehingga tidak ada lagi pekerja yang mendapatkan upah tidak layak. Adanya pengaruh yang positif antara upah minimum provinsi dengan penyerapan tenaga kerja membuat pemerintah tetap konsisten dalam menaikkan upah minimum provinsi di masing-masing daerah tetapi pemerintah harus tetap melihat kondisi dan standar hidup masyarakat sehingga masyarakat bisa meningkatkan produktifitasnya dalam bekerja. Selain itu pemerintah juga seharusnya dapat menyusun sistem pengupahan yang berorientasi kepada kepentingan seluruh pihak sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh semua masyarakat baik itu dari tenaga kerja itu sendiri maupun kepada setiap perusahaan.

5.3 Rekomendasi

1. Pemerintah mengupayakan perluasan kesempatan kerja terutama pada sektor yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan program pemerintah yaitu membangunkewirausahaan. Wirausaha akan menciptakan lapangan pekerjaan baru yang tidak hanya untuk pemilik tetapi juga untuk orang lain. Dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan baik pemerintah, lembaga pendidikan, swasta, masyarakat, dan sektor perbankan.
2. Pemerintah tetap konsisten menyusun kebijakan pengupahan sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan produktifitas tenaga kerja dan pertumbuhan produksi serta meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan pekerja. Sehingga kebijakan pengupahan akan berorientasi kepada kepentingan seluruh pihak.

3. Menciptakan stabilisasi sosial ekonomi dan politik yang dapat mempengaruhi besar kecilnya investasi. Selain itu, pemerintah disarankan untuk mempermudah masuknya investasi tanpa merugikan sebelah pihak. Mempermudah investasi masuk membuat para investor lebih tertarik. Tapi disisi lain pemerintah harus lebih selektif untuk memberi izin pemilik modal guna merealisasikan proyek-proyek agar tenaga kerja yang terserap semakin bertambah untuk sektor-sektor padat karya.
4. Pekerja disarankan untuk selalu meningkatkan kualitas dan menggali potensi yang ada sehingga dapat bersaing dalam duni kerja saat ini.

